

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial saat ini menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia, manusia khususnya generasi Z tidak dapat dilepaskan dari media sosial tersebut. Salah satu tren saat ini yaitu *Short Video* atau video pendek. *Short Video* saat ini sangat digemari di berbagai media sosial, hal ini dapat menjadi peluang bagi gereja untuk memberitakan Firman Tuhan. Pemberitaan Firman melalui *Short Video* merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan oleh gereja untuk menjawab tantangan pelayanan misi di era digital pada saat ini.

Berdasarkan karakteristik dan konsteks generasi Z khususnya di lingkup PPGT Klasis Kurra Denpiku maka metode pemberitaan Firman Tuhan melalui *short video* sangat relevan bagi generasi Z. Dengan adanya metode Pemberitaan Firman melalui *short video* pemuda khususnya generasi Z akan dengan mudah menerima Firman Tuhan serta membagikannya di sosial media. Pemberitaan Firman Tuhan melalui *short video* yang dibagikan di media sosial sangat menarik dan memiliki jangkauan yang sangat luas serta dapat diakses dengan mudah tanpa halangan yang berarti.

Gereja harus melihat metode ini sebagai suatu kebutuhan dalam pelayanan saat ini khususnya bagi generasi Z. Generasi Z membutuhkan pelayanan yang dapat mereka nikmati dalam dunia mereka sendiri. Oleh karena itu, gereja harus senantiasa menghadirkan Injil dalam dunia digital sebagai perwujudan misi yang kontekstual bagi generasi Z.

Pemberitaan Firman Tuhan melalui *short Video* menggunakan media sosial dapat menjembatani Injil dengan generasi Z. Oleh karena itu metode pemberitaan Firman Tuhan melalui *short Video* merupakan metode misi yang sangat kontekstual bagi generasi Z. Gereja harus mengembangkan pelayanan ini untuk menjangkau dan memenangkan generasi Z di tengah tantangan zaman yang dapat menjauhkan generasi Z dari persekutuan dengan Allah.

B. Saran

Melalui kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja untuk terus berupaya menyesuaikan materi perkuliahan dengan konteks yang dihadapi gereja pada pada saat ini. Hal ini tentu akan menolong mahasiswa

untuk menghadirkan pelayanan-pelayanan yang mampu menjawab kebutuhan.

2. Kepada Mahasiswa Institut agama Krsiten Negeri (IAKN) Toraja, mari terus mengembangkan potensi yang dimiliki serta kesempatan termasuk kecanggihan teknologi yang ada untuk terus memulikan Tuhan.
3. Kepada Gereja Toraja sebagai tempat penulis menikmati persekutuan dengan Allah juga sesama orang-orang percaya untuk terus mengembangkan pelayanan yang sesuai dengan konteks zaman yang sedang berlangsung. Di era digital saat ini pelayanan-pelayanan yang berbasis media sosial sangat perlu untuk ditingkatkan mengingat teknologi digital sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari manusia khususnya warga Gereja Toraja.
4. Kepada Pemuda Gereja Toraja untuk terus mengoptimalkan teknologi yang ada untuk semakin mengenal Tuhan dan memuliakanNya.